

### *Abstark*

Stroke merupakan suatu serangan otak”, sesuai dengan istilah “serangan” kejadian stroke hampir selalu tiba-tiba dengan gejala yang beragam. Salah satu gejala yang ditimbulkan adalah kelemahan otot pada bagian anggota gerak tubuh yang terkena seperti jari-jari tangan. Cara untuk meminimalkan kecacatan setelah terjadi serangan stroke adalah rehabilitas. Rehabilitasi pasien stroke salah satunya dengan terapi genggam bola karet. Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi efektivitas penerapan terapi genggam bola karet terhadap kekuatan otot bagi pasien stroke. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe studi kasus dengan penerapan terapi genggam bola karet terhadap peningkatan kekuatan otot bagi pasien stroke yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas Alak, Kota Kupang. Hasil setelah dilakukan terapi genggam bola karet terjadi peningkatan pada kedua pasien yaitu pasien I dapat menggerakkan anggota gerak yang mengalami kelemahan dengan skala kekuatan otot 5, Sedangkan pasien II dapat mampu menggenggam tetapi masih lemah, belum bisa meremas membuka dan menutup dengan skala kekuatan otot 3 sehingga dalam penelitian ini ada pengaruh terapi genggam bola karet terhadap peningkatan kekuatan otot bagi pasien stroke pasien stroke.

---

**Kata kunci:** Stroke, kekuatan otot, terapi genggam bola karet

---

### *Abstark*

Stroke is a "brain attack", according to the term "attack", a stroke almost always occurs suddenly with various symptoms. One of the symptoms caused is muscle weakness in the affected body part, such as the fingers. The way to minimize post-stroke disability is through rehabilitation. Rehabilitation of stroke patients includes rubber grip therapy. This study aims to determine the effectiveness of applying rubber ball grip therapy to the muscle strength of stroke patients. The method used in this research is a qualitative method with a case study type with the application of rubber ball handheld therapy to increase muscle strength in stroke patients carried out in the work area of the Alak Health Center, Kupang City. The results after the rubber ball grip therapy were carried out were improvements in both patients, namely patient I was able to move the weak limb with a muscle strength scale of 5, while patient II was able to grip but was less strong. still weak, unable to open the eyelids with a muscle strength scale of 3 so in this study there was an effect of rubber ball grip therapy on increasing muscle strength in stroke patients.

---

**Key words:** Stroke, muscle strength, rubber ball grip therapy

---